

KELAYAKAN MASKER *GEL PEEL OFF* EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*) KOMBINASI BUNGA MELATI (*Jasminum sambac L.*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERJERAWAT

Elsa Rahmatillah^{1*}, Rahmiati²

Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Corresponding Author: elsarahmatillah05@gmail.com

ABSTRAK

Jerawat salah satu faktor utama yang dapat mengganggu penampilan kulit wajah. Cara mengatasi jerawat dengan menggunakan masker wajah. Jenis masker yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masker *gel peel off* berbahan dasar alami daun pepaya kombinasi bunga melati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembuatan masker *geel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati, mengetahui kelayakan masker dilihat pada uji laboratorium (flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas), uji organoleptik (tekstur, aroma, daya lekat) dan uji hedonik (kesukaan panelis) untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Penelitian berjenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian daun pepaya dan bunga melati. Terdapat 2 variabel penelitian, variabel bebas yaitu masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati dan variabel terikat yaitu flavonoid, alkaloid, pH, homogenitas, organoleptik dan hedonik. Pengumpulan data secara observasi, dokumentasi dan lembar instrumen penilaian. Hasil uji flavonoid dan alkaloid pada konsentrasi sediaan F1=3% (-), F2=5% (-), F3=7% (-), uji pH F1=5,10, F2=4,99, F3=5,06 dan uji homogenitas F1,F2 dan F3 adalah homogen. Pada uji organoleptik, tekstur masker F1=72%, F2=42% dan F3=57% kental, memiliki aroma khas melati F1=72%, F2=72% dan F3=71% dan daya lekat yang sangat lekat F1=57%, F2=42% dan F3=81%. Pada uji hedonik panelis sangat menyukai masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati pada sediaan F3 dengan persentasi 57%.

kata kunci : berjerawat, bunga melati, daun pepaya, ekstrak, *gel peel off*

ABSTRACT

Acne is one of the main factors that can interfere with the appearance of facial skin. How to deal with acne by using a face mask. The type of mask used in this study was a peel-off gel mask made from natural papaya leaves cobined with jasmine flowers. This study aims to find out how to make geel peel off masks with papaya leaf extract combined with jasmine flowers, to determine the feasibility of masks seen in laboratory tests (flavonoids, alkaloids, pH and homogeneity), organoleptic tests (texture, aroma, stickiness) and hedonic tests (likeability of panelists) for acne facial skin care. Experimental type research with a quantitative approach. The object of research is papaya leaves and jasmine flowers. There are 2 research variables, the independent variables namely peel off gel mask papaya leaf extract combined with jasmine flowers and the dependent variables namely flavonoids, alkaloids, pH, homogeneity, organoleptic and hedonic. Observational data collection, documentation and assessment instrument sheets. Flavonoid and alkaloid test results at the concentration of the preparation F1=3% (-), F2=5% (-), F3=7% (-), pH test F1=5.10, F2=4.99, F3=5, 06 and homogeneity tests F1, F2 and F3 are homogeneous. In the organoleptic test, the texture of the mask F1=72%, F2=42% and F3=57% is thick, has a distinctive aroma of jasmine F1=72%, F2=72% and F3=71% and very sticky F1=57% , F2=42% and F3=81%. In the hedonic test, the panelists really liked the papaya leaf extract peel-off gel mask combined with jasmine flowers in the F3 preparation with a percentage of 57%.

keywords : *acne, extract, jasmine flower, papaya leaf, peel off gel*

PENDAHULUAN

Jerawat adalah salah satu kondisi kulit yang paling umum, terutama pada remaja dan orang dewasa, karena menimbulkan rasa tidak aman dan oleh karena itu ada berbagai cara

untuk menghilangkannya. Jerawat adalah kondisi di mana pori-pori wajah tersumbat dan kantong nanah meradang (Maharani, 2015). Menurut Habibie & Aldo (2019) jerawat adalah penumpukan kelenjer minyak pada kulit secara aktif sehingga tersumbat oleh kotoran yang menyebabkan infeksi karena adanya bakteri *S. Aureus*. Penyebab jerawat bisa karena faktor keturunan, endokrin, cuaca, stress, nutrisi psikologis, kelenjer sebaceous aktif, infeksi bakteri, penggunaan kosmetik yang tidak memadai dan bahan kimia lainnya. perawatan yang dapat dilakukan untuk masalah kulit berjerawat juga bisa dengan perawatan dari luar (Wahyuningsih *et al.*, 2021).

Salah satu cara untuk menangani jerawat adalah dengan menggunakan perawatan kosmetik, terutama masker wajah. Manfaat masker wajah adalah dapat melembabkan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, mengendurkan otot wajah serta menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat (Fauzi, 2012:155). Masker wajah adalah berbagai bentuk dan jenis masker kecantikan yang dapat berupa gel, pasta, dan bubuk dengan tujuan membersihkan dan mengencangkan kulit wajah (Hendryana & Rahmiati, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan jenis masker *gel peel off*. Masker *gel peel off* adalah masker *gel* yang praktis dalam pengaplikasiannya karena setelah mengering masker dapat langsung dilepas tanpa harus dibilas dengan air dan bertujuan menghilangkan sisa-sisa kotoran yang menempel pada permukaan kulit wajah (Goeswin, 2015). Masker *gel peel off* memiliki keunggulan dengan masker berbentuk sediaan *gel/jeli* (semi padat) yang sejuk, membersihkan wajah lebih mudah, memberikan relaksasi pada kulit wajah, mudah dilepas atau diangkat setelah kering seperti membran elastis (Rahmawanty *et al.*, 2015).

Pembuatan masker *gel peel off* untuk kulit berjerawat dalam penelitian ini berbahan dasar alami daun pepaya (*Carica papaya L.*) dan bunga melati (*Jasminum sambac L.*) dengan formulasi tambahan menggunakan PVA sebagai pembentukan lapisan film masker, HPMC sebagai sediaan basis gel, propilenglikol berfungsi sebagai humektan, metil paraben sebagai pengawet, kemudian etanol 96% dan aquades sebagai pelarut yang merujuk pada teori penelitian Pradiningsih & Mahida (2019). Sebelum dicampurkan dengan formulasi tambahan pada masker, daun pepaya dan bunga melati terlebih dahulu di ekstraksi, yaitu proses untuk memisahkan metabolit sekunder pada tanaman dengan menggunakan pelarut cair yang sesuai hingga terpisah dari bahan yang tidak larut (Sari & Rahmiati, 2023). Proses ekstraksi ini menggunakan teknik maserasi dan *rotary* sehingga didapatkan ekstrak daun pepaya dan bunga melati yang diinginkan (Sari, 2023).

Daun pepaya (*Carica papaya L.*) terdapat kandungan alkaloid karpainin, karpain, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin, dan karposid. Selain itu juga mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, violaksantin, papain, saponin, flavonoid, dan tannin (Milind & Gurdita, 2011). Senyawa alkaloid dan flavonoid yang terkandung pada daun pepaya dapat menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri dan mengurangi ketebalan pada organisme target. Selain itu kandungan alkaloid dan flavonoid juga dapat menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri tumbuhnya jerawat (Pradiningsih dan Mahida, 2019).

Bunga melati (*Jasminum sambac L.*) memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai sediaan aromaterapi untuk meningkatkan rasa nyaman dan ketenangan (Khanipah, 2021). Menurut Santoso (2014) kandungan yang terdapat di dalam bunga melati putih (*Jasminum sambac L.*) yaitu saponin, flavonoid, alkaloid, tanin, indol dan benzil alkohol yang diduga memiliki aktivitas antibakteri. Karena kaya akan manfaat, sebagai aromaterapi dan efektivitas anti bakteri pertumbuhan jerawat, penulis memilih bunga melati putih (*Jasminum sambac L.*) sebagai campuran dalam penelitian pembuatan masker (Khanipah, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradiningsih dan Mahida (2019), menyatakan daun pepaya berkhasiat sebagai antibakteri dan adanya kandungan senyawa alkaloid dan flavonoid yang berfungsi menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati, mengetahui kandungan uji flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas (uji laboratorium), uji tekstur, aroma dan daya lekat (uji organoleptik), uji kesukaan panelis (hedonik).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:107) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kandungan masker *gel peel off* dari formulasi ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) dengan kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) apakah mengandung flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas yang baik untuk kulit wajah dan mengatasi jerawat, serta mengetahui kualitas masker yang dilihat dari teksturnya, aroma dan daya lekat dan kesukaan panelis.

Objek penelitian ini adalah daun pepaya dan bunga melati yang telah dikeringkan dan dihaluskan menjadi seperti bubuk dan diambil ekstraknya menggunakan teknik ekstraksi dan selanjutnya dijadikan sediaan masker *gel peel off* bertujuan untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Kandungan pada masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati diformulasikan untuk perawatan kulit berjerawat, dan sifat organoleptik masker terdiri dari tekstur, aroma, dan daya lekat serta kesukaan panelis.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati ; variabel terikat (Y) adalah kandungan flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas (uji laboratorium) yang terdapat dalam masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati serta tekstur, aroma dan daya lekat masker (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (hedonik).

Tempat dan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 April 2023 s/d 06 Mei 2023 di Laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia untuk melakukan uji kandungan flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas (uji laboratorium) pada masker *gel peel off* daun pepaya dengan kombinasi bunga melati untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Sedangkan pada Laboratorium Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dilakukan penelitian untuk uji organoleptik dan uji hedonik pada tanggal 06 juni 2023. Data dari hasil pengujian organoleptik dan hedonik dilakukan oleh panelis sebanyak 7 orang yang terdiri dari 2 orang ahli farmasi dan 1 orang mahasiswa farmasi dari Farmasi Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen dari jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP dan 2 orang mahasiswa dari jurusan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019.

Prosedur pelaksanaan eksperimen yang ditentukan dalam melakukan percobaan pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati. Prosedur pelaksanaan eksperimen meliputi waktu dan tempat eksperimen kemudian tahapan pelaksanaan eksperimen. Daun pepaya dan bunga melati adalah bahan dasar alami untuk membuat masker. Syarat dalam pembuatan adalah bahan dasar masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati menggunakan bahan yang bersih, sehat tidak busuk, dan tidak ada kotoran apapun. Kualitas bahan dasar akan menentukan masker yang dibuat. Formulasi dalam pembuatan masker menggunakan formulasi F1=3%, F2=5% dan F3=7%.

Proses pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya dan bunga melati yang dilakukan yaitu pertama menyiapkan daun pepaya dan bunga melati segar yang masing-masingnya 500 gram. Daun pepaya dipisah dari tulang-tulang jarinya dan dibersihkan segala

kotoran yang menempel dengan air bersih mengalir. Selanjutnya daun pepaya dikeringkan disuhu ruang selama 3-4 hari hingga kering dengan sempurna. Setelah daun kering, dihaluskan dengan blender hingga menjadi bubuk.

Tabel 1. Formulasi masker gel peel off ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati

Bahan	Konsentrasi			Fungsi
	F1(%)	F2(%)	F3(%)	
Ekstrak daun pepaya	3	5	7	Zat aktif
Ekstrak bunga melati	3	5	7	Zat aktif
PVA	12	12	12	Basis gel
HPMC	1	1	1	Basis gel
Propilen glikol	10	10	10	Humektan
Metil paraben	0,2	0,2	0,2	Pengawet
Etanol 70%	15	15	15	Pelarut
Aquades	100 mL	100 mL	100 mL	Pelarut

Setelah itu dilakukan proses maserasi. Bubuk daun pepaya 500 gram dimasukkan kedalam dua botol dengan masing-masing botolnya di isi 250 gram bubuk daun pepaya dan direndam dengan etanol 96% sebanyak 2 liter etanol selama 3x24 jam, setelahnya dilakukan remaserasi dan ditambahkan etanol 96% sebanyak 2 liter kembali selama 3x24 jam. Selanjutnya dilakukan penyaringan untuk mendapatkan hasil maserat. Maserat yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengentalan menggunakan *rotary* untuk mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan. Hasil ekstrak yang didapatkan untuk daun pepaya yaitu 50 gram. Sedangkan untuk bunga melati menggunakan sampel segar tanpa dikeringkan terlebih dahulu. Bunga melati dibersihkan dan dipisahkan dari tangkai kecilnya kemudian diiris tipis-tipis dan dimasukkan kedalam dua botol dengan masing-masing botolnya di isi 250 gram bunga melati dan direndam dengan etanol 96% sebanyak 2 liter etanol selama 3x24 jam, setelahnya dilakukan remaserasi dan ditambahkan etanol 96% sebanyak 2 liter kembali selama 3x24 jam. Selanjutnya dilakukan penyaringan untuk mendapatkan hasil maserat. Maserat yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengentalan menggunakan *rotary* untuk mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan. Hasil ekstrak yang didapatkan untuk bunga melati yaitu 45 gram. Setelah mendapatkan ekstrak daun pepaya dan bunga melati yang diinginkan, selanjutnya pembuatan masker gel peel off ekstrak daun pepaya dan bunga melati menggunakan bahan-bahan formulasi yang sudah ditentukan yaitu PVA, HPMC, propilenglikol, metil paraben, aquades.

Pembuatan masker gel peel off ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati dengan campuran PVA yang dapat membuat sediaan berbentuk seperti gel. Proses pembuatan masker dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan, dilanjutkan dengan proses pengeringan daun pepaya. Lalu proses maserasi bubuk daun pepaya dan maserasi bunga melati segar menggunakan pelarut etanol. Setelah proses maserasi, dilanjutkan dengan proses penyaringan dan penguapan ekstrak menggunakan rotary evaporator. Setelah mendapat ekstrak tersebut, dilanjutkan dengan proses pengentalan ekstrak di atas waterbath. Setelah mendapatkan ekstrak, lalu menimbang ekstrak sesuai konsentrasi F1, F2,

F3.Selanjutnya proses pembuatan bahan dasar masker gel peel off. Masukkan PVA sebanyak 12 gram ke dalam gelas beker dan tambahkan aquades, lalu panaskan PVA selama 15 menit dan diaduk hingga rata. Tuangkan PVA ke dalam wadah dan diamkan hingga suhu turun pada suhu ruang. Setelah itu kembangkan HPMC sebanyak 1 gram di dalam aquades, larutkan 10 gram propilen glikol, 0,2 metil paraben pada aquades hangat, lalu tuangkan larutan tersebut kedalam bahan dasar berisi PVA. Campurkan bahan dasar masker ke dalam wadah yang berisikan ekstrak yang sudah disesuaikan dengan formulasi dan aduk hingga homogen. Proses pembuatan masker *gel peel off* dan kelayakan masker bersumber dari penelitian yang dilakukan Pradiningsih dan Mahida (2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan instrumen penelitian yaitu uji laboratorium untuk mengetahui kandungan flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas pada masker, lembar penilaian uji organoleptik dan hedonik. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap masker gel peel off daun pepaya dan bunga melati menggunakan analisis agar mengetahui kesukaan panelis, yang artinya kuantitatif persentase yang digunakan untuk mengetahui kesukaan panelis terlebih dahulu untuk dapat dijadikan data kualitatif. Mutu organoleptik dan hedonik yang akan dianalisis yaitu daun pepaya dan bunga melati. Menggunakan rumus $P = F/N \times 100\%$ (Sugiyono, 2016:137).

HASIL

Data hasil penelitian kelayakan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat diambil melalui hasil data pengujian laboratorium, hasil uji organoleptik dan hasil uji hedonik masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) kombinasi bunga melati (*Jasminum sambac L.*).

Hasil Uji Laboratorium

Sampel masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati diuji pada laboratorium bertujuan untuk mengetahui kandungan senyawa flavonoid, alkaloid, pH dan homogenitas pada masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati. Hasil yang diperoleh dari uji laboratorium tersebut sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Laboratorium

Parameter	Hasil Analisa			Pelarut	Metode/ pereaksi
	F1	F2	F3		
Flavonoid	(-) Negatif	(-) Negatif	(-) Negatif	0,5 : 5	Mg, HCL
Alkaloid	(-) Negatif	(-) Negatif	(-) Negatif	0,5 : 5	Chloroform, Chloroform Amoniak, Reagen Mayer, H2SO4 2N
Ph	5,10	4,99	5,06	1 : 10	pH Meter
Homogenitas	Homogen	Homogen	Homogen	0,1	Pembesaran 10x10 Mikroskop

Berdasarkan tabel dilihat dari uji menggunakan sediaan sampel 100 ml dan dapat dilihat kandungan flavonoid, alkaloid, pH dan Homogenitas dari masker gel peel off ekstrak daun

pepaya dan bunga melati. Uji flavonoid dan uji alkaloid dari masker gel peel off ekstrak daun pepaya dan bunga melati hasil analisisnya sama yaitu (F1 = (-) Negatif), (F2 = (-) Negatif), (F3 = (-) Negatif). Hasil uji pH yang terdapat pada masker gel peel off ekstrak daun pepaya dan bunga melati yaitu (F1 = 5,10), (F2 = 4,99), (F3 = 5,06). Kemudian hasil uji homogenitas yang terdapat pada masker gel peel off ekstrak daun pepaya dan bunga melati yaitu (F1 = homogen), (F2 = homogen), (F3 = homogen).

Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik

Tekstur

Tabel 4. Hasil uji organoleptik tekstur

Skor	Tekstur		
	F1	F2	F3
Tidak Suka	-	-	-
Kurang Suka	29%	29%	-
Cukup Suka	71%	42%	57%
Sangat Suka	-	29%	43%

Berdasarkan uji organoleptik terhadap tekstur sediaan masker *gel peel off* pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sediaan masker *gel peel off* perlakuan F1, F2, dan F3 adalah sediaan masker bertekstur cukup kental.

Aroma

Tabel 5. Hasil uji organoleptik aroma

Skor	Aroma		
	F1	F2	F3
Tidak Suka	-	-	-
Kurang Suka	29%	14%	-
Cukup Suka	71%	72%	71%
Sangat Suka	-	14%	29%

Berdasarkan uji organoleptik terhadap aroma sediaan masker *gel peel off* pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sediaan masker *gel peel off* perlakuan F1, F2 dan F3 adalah sediaan masker yang beraroma cukup khas melati.

Daya Lekat

Tabel 6. Hasil uji organoleptik daya lekat

Skor	Daya Lekat		
	F1	F2	F3
Tidak Suka	-	-	-
Kurang Suka	14%	-	-
Cukup Suka	57%	58%	14%
Sangat Suka	29%	42%	86%

Berdasarkan uji organoleptik terhadap daya lekat sediaan masker *gel peel off* pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sediaan masker *gel peel off* perlakuan F3 adalah sediaan masker sangat lekat dibandingkan perlakuan F1 dan F2.

Hedonik

Tabel 7. Hasil uji hedonik (kesukaan panelis)

Skor	Hedonik		
	F1	F2	F3
Tidak Suka	-	-	-
Kurang Suka	29%	14%	-
Cukup Suka	57%	72%	43%
Sangat Suka	14%	14%	57%

Berdasarkan kesukaan panelis (hedonik) terlihat bahwa dari perlakuan F1, F2 dan F3, panelis yang paling banyak menyukai masker yaitu perlakuan F3 sebesar 57% untuk perlakuan yang tidak disukai pada perlakuan F2 sebesar 14%.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menguraikan tentang proses atau tata cara pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati untuk perawatan kulit wajah berjerawat, hasil laboratorium yaitu uji kandungan flavonoid dan alkaloid, uji pH dan uji homogenitas yang terdapat dalam masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati serta hasil uji organoleptik yaitu tekstur, aroma, daya lekat dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Pembuatan Masker *Gel Peel Off* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*)

Proses pembuatan masker *gel peel off* dan kelayakan masker bersumber dari penelitian yang dilakukan Pradiningsih dan Mahida (2019). Pembuatan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati dengan campuran PVA yang dapat membuat sediaan berbentuk seperti gel. Proses pembuatan masker ini dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan, dilanjutkan dengan proses pengeringan daun pepaya. Lalu proses maserasi bubuk daun pepaya dan maserasi bunga melati segar menggunakan pelarut ethanol. Setelah proses maserasi, dilanjutkan dengan proses penyaringan dan penguapan ekstrak menggunakan *rotary evaporator*. Setelah mendapat ekstrak tersebut, dilanjutkan dengan proses pengentalan ekstrak di atas *waterbath*. Setelah mendapatkan ekstrak, lalu menimbang ekstrak sesuai konsentrasi F1, F2, F3.

Selanjutnya proses pembuatan bahan dasar masker *gel peel off*. Masukkan PVA sebanyak 12 gram ke dalam gelas beker dan tambahkan aquades, lalu panaskan PVA selama 15 menit dan diaduk hingga rata. Tuangkan PVA ke dalam wadah dan diamkan hingga suhu turun pada suhu ruang. Setelah itu kembangkan HPMC sebanyak 1 gram di dalam aquades, larutkan 10 gram propilen glikol, 0,2 metil paraben pada aquades hangat, lalu tuangkan larutan tersebut kedalam bahan dasar berisi PVA. Campurkan bahan dasar masker ke dalam wadah yang berisikan ekstrak yang sudah disesuaikan dengan formulasi dan aduk hingga homogen.

Kelayakan Masker *Gel Peel Off* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium

Data yang didapatkan setelah pengujian uji laboratorium di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia, didapatkan hasil skrining fitokimia bahwasannya sediaan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati negatif mengandung flavonoid dan alkaloid yang artinya pada sediaan masker kombinasi ini tidak terdapat kandungan flavonoid dan alkaloid. Hal ini dikarenakan pada saat pengujian sampel menggunakan sediaan masker yang sudah tercampur dengan formulasi kimia lainnya. Oleh karena itu sebaiknya untuk kedepannya menggunakan sampel ekstrak yang memungkinkan adanya senyawa yang terkandung. Sedangkan untuk hasil uji pH yang sudah dilakukan menunjukkan masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati mempunyai nilai pH pada sediaan F1=5,10, pada sediaan F2 = 4,99 dan pada sediaan F3 = 5,06. Nilai pH pada masker ini masuk kedalam standar rentang pH masker yang baik antara pH 4,5-6,5 dan hal tersebut menandakan bahwa masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati aman digunakan. Hasil uji homogenitas yang sudah dilakukan terlihat bahwa masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati homogen setelah dilihat dan dilakukan pembesaran 10x10 menggunakan mikroskop.

Kelayakan Masker *Gel Peel Off* Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik

Hasil data pada uji organoleptik menunjukkan tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis mempunyai tingkat penilaian yang cukup. Hasil data uji organoleptik terhadap tekstur masker *gel peel off* perlakuan F1, F2 dan F3 adalah sediaan masker yang cukup tekstur ketatnya F1=71%, F2=42% dan F3=57%. Hasil uji organoleptik pada aroma sediaan masker disimpulkan mempunyai cukup beraroma khas bunga melati yang sama antara sediaan F1=72%, F2=72% dan F3=71%. Penambahan aroma bunga melati pada masker bertujuan untuk menambah aroma wewangian agar bau pekat atau pahit pada daun pepaya sedikit menghilang. Hasil uji organoleptik terhadap daya lekat masker dapat disimpulkan sediaan masker F1 dan F2 mempunyai daya lekat yang sama, sedangkan pada F3 mempunyai daya lekat yang sangat lekat. Berdasarkan kesukaan panelis (hedonik) terlihat bahwa dari perlakuan F1, F2, dan F3 menunjukkan hasil yang paling banyak disukai oleh panelis dan suka terhadap sediaan masker yaitu pada perlakuan F3 yaitu 57% dan untuk perlakuan yang tidak disukai pada perlakuan F2 sebesar 14%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati dengan konsentrasi F1=3%, F2=5% dan F3=7% dilihat dari kandungan flavonoid dan alkaloid F1, F2 dan F3 adalah negatif yang berarti tidak terdapat kandungan senyawa tersebut. Memiliki uji pH yang baik untuk kulit wajah yaitu pada (F1=5,10), (F1=4,99), (F3=5,06) yang berarti memiliki angka pH yang baik, untuk angka pH kulit wajah yang baik berkisar antara 4,5-6,5. Sedangkan uji homogenitas didapatkan pada F1,F2 dan F3 yang homogen sehingga kombinasi antara daun pepaya kombinasi bunga melati berhasil menyatu. Dilihat dari hasil uji organoleptik menunjukkan penilaian F1=71%, F2=42% dan F3=57% bahwa masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati memiliki tekstur yang kental. Pada aroma F1=72%, F2=72% dan F3=71% masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati memiliki aroma khas melati. Sedangkan untuk hasil uji organoleptik terhadap daya lekat masker dapat disimpulkan sediaan masker F1=57%, F2=42% dan F3=81% adalah sediaan masker yang lekat, sedangkan pada F3 mempunyai daya lekat yang sangat lekat. Pada uji hedonik panelis sangat

menyukai masker gel peel off ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati pada sediaan F3 dengan persentasi 57%. Jadi, masker *gel peel off* ekstrak daun pepaya kombinasi bunga melati berpotensi dapat dikembangkan sebagai sediaan masker perawatan kulit wajah. Untuk penelitian selanjutnya jika ingin menguji fitokimia kandungan yang terdapat pada masker sebaiknya pengujian menggunakan sampel ekstrak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada dosen penguji satu dan dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan doa, dukungan serta subsidi selama penelitian ini, dan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu melancarkan penelitian ini dengan dedikasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewita, F., & Rahmiati, R. (2022). Kelayakan Daun Jambu Biji Dengan Penambahan Tepung Beras Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.24036/v3i1.55>
- Dewi, W. F. (2017). Pengaruh Basis Kaolin dan Bentonit Terhadap Sifat Fisika Masker Lumpur Kombinasi Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Teh Hijau (Camelia sinensis). *Jurnal Farmasi, Sains Dan Kesehatan*, 3(2), 913.
- Fauzi, A. R., & Nurmalina, R. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Grace, X. F., C, D., K V, S., Afker, A., & S, S. (2015). Preparation and Evaluation of Herbal Dentifrice. *International Research Journal of Pharmacy*, 6(8), 509–511. <https://doi.org/10.7897/2230-8407.068102>
- Habibie, D. R., & Aldo, D. (2019). Sistem pakar untuk identifikasi jenis jerawat dengan metode certainty factor. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(3), 79–86. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v4i3.1055>
- Hari, S. N., Rostamailis, & M, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh. *Home Economics and Tourism : A Social Science Journal*, 8, 1–15.
- Hendyana, N., & Rahmiati, R. (2022). Kelayakan Masker Tepung Beras Dan Bubuk Jintan Hitam (Nigella Sativa L) Untuk Mencegah Kulit Berjerawat. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.24036/v2i2.40>
- Milind, P., & Gurditta. (2011). Basketful Benefits of Papaya. *IRJP*, 2(7), 6–17.
- Nur Khanipah. (2021). *Isolasi Minyak Atsiri Dari Bunga Melati (Jasminum Sambac) Dan Penggunaannya Pada Sediaan Aromaterapi*. Politeknik Harapan Bersama.
- Pradiningsih, A., & Mahida, N. N. (2019). Uji Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Daun Pepaya (Carica papaya L.). *Fitofarmaka*, 9(1), 40–46. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/fitofarmaka/article/view/1259/1066>
- Rahmawanty, D., Yulianti, N., & Fitriana, M. (2015). Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Peel-Off Mengandung Kuersetin dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin. *Media Farmasi : Jurnal Ilmu Farmasi*, 12(1). <https://doi.org/10.12928/mf.v12i1.3.019>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.

- Sari, Nisa Rahma, R. (2023). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Skrinning fitokimia ekstrak daun kelor kombinasi sari bunga mawar*. 2(2), 79–86.
- Sutanto, R. (2013). *Derajat Penyakit Acne Vulgaris Berhubungan Positif dengan Kadar MDA*. Udayana.